

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah(Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini dianalisis mengenai strategi tokoh agama dalam menanamkan minat belajar Sarafal Anam Bagi Generasi Z di Desa Pondok Kubang

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument utama/kunci (*key instrument*). Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini dideskripsikan dalam laporan penelitian. Peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, dan pengamat penuh. Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti

oleh subjek atau informan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat penelitian di Desa Pondok Kubang.

D. Sumber Data

1) Data Primer

Dalam penelitian ini yang disebut dengan data primer adalah data hasil wawancara kepada informan. Informan dalam penelitian ini adalah Tokoh; penerus yaitu Bapak F. Rizon, pencetus yaitu Bapak Kepala Desa, penggerak yaitu Ketua : F Rizon, Wakil : Budi Sontoso, Sekretaris : Megi Baroka, dan Bendahara : Riki Mariansyah, pelestari yaitu Grup sarafal anam maju besame pondok kubang, pembuat alat mungkin yaitu Bapak Marsup dan Bapak Nasta'in, pembina yaitu Pak Kades dan guru sarafal anam dan tokoh agama yaitu Bapak Rasuli dan Bapak Ajil serta Generasi Z di Desa Pondok Kubang yaitu Asep, Mega, Yusuf, Nina, Hendra yang terlibat dalam tradisi Sarafal Anam.

2) Data Sekunder

Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder atau data pendukung adalah profil Desa Pondok Kubang.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek) (Sugiyono, 2020)

1) Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Rostina Sundayana, 2022).

2) Teknik Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati pelaksanaan penelitian mengenai strategi tokoh agama dalam menanamkan minat belajar Sarafal Anam Bagi Generasi Z di Desa Pondok Kubang
- b. Mengamati sikap dan perilaku informan selama penelitian.

3) Teknik dokumentasi

Adapun dokumentasi yang diperoleh meliputi: transkrip sejarah berdirinya tempat penelitian, struktur organisasi, kemudian sarana dan prasarana yang ada. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan foto-foto, catatan khusus dan catatan lapangan (Rostina Sundayana, 2022).

F. Analisis Data

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk menghimpun informasi yang berhubungan dengan penelitian. Dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi

melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi terkait dengan strategi tokoh agama dalam menanamkan minat belajar Sarafal Anam Bagi Generasi Z di Desa Pondok Kubang

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya terkait dengan strategi tokoh agama dalam menanamkan minat belajar Sarafal Anam Bagi Generasi Z di Desa Pondok Kubang.

3. Penyajian Data

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi ke dalam suatu matriks atau bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data yang mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data kualitatif yang valid terkait dengan strategi tokoh agama dalam menanamkan minat belajar Sarafal Anam Bagi Generasi Z di Desa Pondok

Kubang

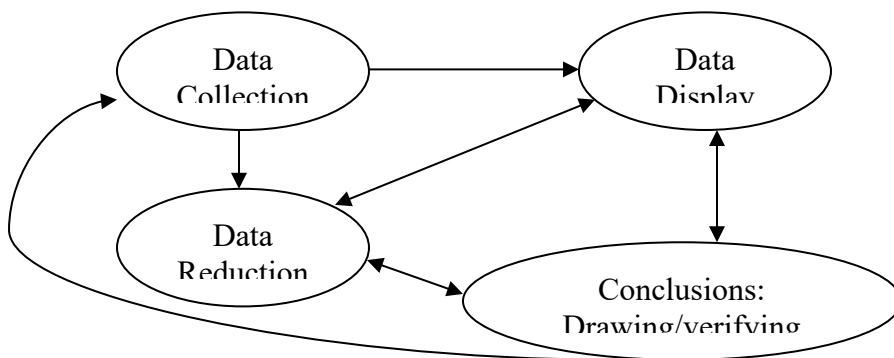
4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga dengan kesimpulan ini diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Berikut langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Milles And Huberman



G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid (Umar Sidiq, 2022). Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi mahasiswa dan pihak kampus.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian kualitatif adalah tahap pra-lapangan, yaitu proses peneliti mempersiapkan segala sesuatu sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti merumuskan masalah, menentukan fokus penelitian, memilih lokasi dan subjek penelitian, serta menyusun pedoman instrumen seperti pedoman wawancara dan observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pustaka untuk memahami konteks penelitian serta mengurus perizinan agar proses pengumpulan data di lapangan berjalan lancar. Tahap pra-lapangan bertujuan agar peneliti memiliki arah yang jelas dan siap memasuki setting penelitian yang berkaitan dengan strategi tokoh agama dalam menanamkan minat belajar Sarafal Anam Bagi Generasi Z di Desa Pondok Kubang.

Tahap kedua adalah tahap pekerjaan lapangan, di mana peneliti mengumpulkan data secara langsung dari informan atau fenomena yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti membangun hubungan baik dengan informan, melakukan observasi, wawancara mendalam, serta mengumpulkan dokumen dan catatan penting yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel sehingga peneliti perlu responsif terhadap dinamika yang muncul di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dicatat secara

sistematis melalui catatan lapangan untuk memudahkan analisis.

Tahap ketiga adalah tahap analisis dan pelaporan data. Analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan teknik seperti triangulasi dan member check untuk memastikan data dapat dipercaya. Setelah analisis selesai, peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi atau laporan ilmiah yang berisi latar belakang, kajian teori, metode, hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan. Laporan ini menjadi hasil akhir yang menggambarkan keseluruhan proses dan temuan penelitian kualitatif.

